

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagian berikut:

1. Komunikasi persuasif pembina mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif dan konatif.
 - a. Aspek kognitif berkaitan dengan pemberian pemahaman dan pengetahuan agama kepada santri.
 - b. Aspek afektif menyentuh ranah emosi dan perasaan santri melalui pendekatan yang lembut, penuh kasih, dan keteladanan.
 - c. Aspek konatif menekankan pada pembiasaan perilaku nyata yang mencerminkan akhlak mulia.
2. Keberhasilan komunikasi persuasif pembina bergantung pada keseimbangan antara pendekatan rasional, emosional, dan perilaku. Integrasi ketiga aspek ini menjadikan proses pembinaan di Pesantren Ath-Thohariyyah lebih efektif dalam menciptakan santri yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.
3. Terdapat tiga kendala utama yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan, yaitu kendala psikologis, semantik, dan ekologis.
 - a. Kendala Psikologis muncul dari kondisi mental dan emosional, seperti rasa takut, minder, atau kurang percaya diri, yang menyebabkan santri sulit menerima pesan dengan terbuka.
 - b. Kendala Semantik terjadi akibat penggunaan bahasa atau istilah yang sulit dipahami, seperti istilah keagamaan atau bahasa Arab yang tidak familiar bagi santri, sehingga menimbulkan salah pengertian.
 - c. Kendala Ekologis berasal dari lingkungan fisik yang tidak mendukung, seperti kebisingan, tempat yang kurang nyaman, atau keterbatasan fasilitas, yang mengganggu fokus santri dalam menerima pesan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembina Pondok Pesantren
Diharapkan terus meningkatkan kemampuan komunikasi persuasif dengan menggabungkan pendekatan kognitif, afektif, dan konatif secara seimbang agar pembinaan akhlak santri lebih optimal.
2. Bagi Santri
Diharapkan lebih aktif dalam menerima bimbingan, menginternalisasi nilai-nilai moral, serta menunjukkan perubahan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada konteks pesantren lain atau dengan metode yang berbeda agar menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendalam.